

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Rungkut Surabaya mengenai penyebab kredit macet pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada masa pandemi Covid-19 dan langkah penyelesaian dan meminimalisir kredit macet pada masa pandemi Covid-19 penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab kredit macet Kredit pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Rungkut Surabaya pada masa pandemi Covid-19 terdapat 2 faktor yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal berupa risiko bisnis, bencana alam dan non alam, dan itikad tidak baik dari nasabah. Sedangkan, faktor internal berupa *overcrediting*, kekeliruan dalam menganalisis, dan adanya rasa iba.
2. Langkah penyelesaian dan meminimalisir kredit macet pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Rungkut Surabaya pada masa pandemi Covid-19, langkah penyelesaian yang diberikan BRI telah sesuai surat edaran yang diturunkan BRI pada masa pandemi yakni SE.08-DIR/KRD/01/2020, SE.28-DIR/KRD/06/2020, dan SE.521-DIR/KRD/03/2020. Surat edaran BRI yang telah dituliskan BRI sesuai dengan peraturan yang dituliskan pemerintah yakni Permenko No. 6 tahun 2020, Permenko No. 8 tahun 2020, POJK RI No. 11/POJK.03/2020,

dan POJK RI No. 48/POJK.03/2020. Meminimalisir kredit macet yang dilakukan BRI Unit Rungkut Surabaya dengan menggunakan perangkat 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral*) dan *Credit Risk Scoring*.

5.2 Saran

Langkah untuk mengurangi terjadinya kredit macet yang timbul akibat faktor eksternal di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Mantri BRI Unit Rungkut Surabaya harus lebih sering melakukan *monitoring* atau pengecekan dan melakukan bimbingan pada nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) secara langsung atau *on the spot*. Sedangkan, langkah untuk mengurangi terjadinya kredit macet yang disebabkan oleh faktor internal yakni dengan cara pemimpin unit kerja atau kepala unit harus lebih sering melakukan pengecekan atau inspeksi pada kinerja petugas atau pegawai setiap bulannya.